

## INDUSTRI PARIWISATA DI KOTA JAMBI 2006 – 2020

Tri Yuda Ardika<sup>1</sup>, Ulul Azmi<sup>2</sup>, Siti Heidi Karmela<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah

<sup>23</sup>Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

Email: [ulul.azmi@unbari.ac.id](mailto:ulul.azmi@unbari.ac.id)

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini tentang Industri Pariwisata yang berada di Kawasan wisata di Kota Jambi Tujuan dari penelitian ini mengacu pada permasalahan yang diangkat, maka tujuannya menjelaskan destinasi pariwisata dapat mempengaruhi industri kepariwisataan di Kota Jambi dan Mendeskripsikan bagaimana kontribusi pariwisata bagi perekonomian masyarakat di sekitar destinasi wisata di Kota Jambi. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pedagang di kawasan destinasi wisata di Kota Jambi. Sementara sumber sekunder yang digunakan berupa buku, dan sumber internet. Hasil Penelitian memberikan penjelasan dimana aktivitas para pedagang Industri Pariwisata menghasilkan banyak keuntungan pada masa musim liburan. Hasil penelitian ini juga memberikan penjelasan kehidupan ekonomi disekitar kawasan destinasi wisata di Kota Jambi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 -2020. Mengalami banyak perubahan yang signifikan di beberapa sektor salah-satunya adalah Jembatan Gentala Arasy, yang dimana semakin banyak pengunjung yang datang kewisata ini untuk menikmati Sungai Batanghari terlebih saat ini bisa dengan mudah untuk menuju Jambi Kota Sebrang.

**Kata Kunci : Industri, Destinasi, Pariwisata, Kota Jambi, Ekonomi**

### Abstract

*The problem in this research concerns the tourism industry in the tourist area in Jambi City. The aim of this research refers to the problems raised, so the aim is to explain that tourism destinations can influence the tourism industry in Jambi City and describe how tourism contributes to the economy of communities around tourist destinations in Jambi City. The method used in this research is a historical research method which consists of several stages, namely heuristics, criticism, interpretation and historiography. The primary source used in this research is interviews with traders in tourist destination areas in Jambi City. Meanwhile, secondary sources used are books and internet sources. The research results provide an explanation of how the activities of Tourism Industry traders generate a lot of profits during the holiday season. The results of this research also provide an explanation of the economic life around the tourist destination area in Jambi City. The conclusion of this research is the Tourism Industry in Jambi City 2006 -2020. Experiencing many significant changes in several sectors, one of which is the Gentala Arasy Bridge, where more and more visitors are coming to this tourist attraction to enjoy the Batanghari River, especially now that they can easily get to Jambi, Sebrang City.*

**Keywords: Industry, Destinations, Tourism, Jambi City, Economy**

### A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan, mempunyai potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia

umumnya juga telah berkembang pesat. Perkembangan industri pariwisata tersebut tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun memperluas kesempatan, berusaha, serta menciptakan suatu lapangan yang

baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan mengatasi pengangguran di daerah (Rahma et al, 2013).

Kota Jambi pada umumnya dikelilingi oleh Kabupaten Muaro Jambi, dimana bagian Utara, Barat, Selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Muaro Jambi. Kota Jambi terletak pada ketinggian rata-rata 10 sampai 60 meter di atas tanah laut. Letak geografis Kota Jambi terletak di: 01030'2,98"- 01040' 1,07" Lintang Selatan dan 10340' 1,67"-10340' 0,22" bujur timur. Bagian bergelombang berada di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa mengelilingi Sungai Batanghari, sungai terpanjang di Pulau Sumatera, dengan total panjang sekitar 1.700 kilometer, dari Danau Atas-Danau bawah (Sumatera Barat) hingga Berhala. Selat (11 km) di Kota Jambi memiliki lebar sekitar 500 m. Sungai Batanghari membelah Kota Jambi menjadi dua bagian yaitu utara dan selatan.

Provinsi Jambi merupakan daerah yang giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Obyek dan daya tarik wisata yang dimiliki Provinsi Jambi cukup banyak dan bervariasi. Provinsi Jambi memiliki banyak aneka ragam obyek dan daya tarik wisata yang terdiri atas obyek wisata alam, museum, peninggalan purbakala, pusat kesenian, pusat kerajinan. Obyek wisata sebanyak itu belum mencakup atraksi wisata. Kepariwisataannya di Provinsi Jambi berkembang cukup baik, bahkan beberapa kawasan dan obyek pariwisatanya telah terkenal hingga ke mancanegara.

Pentingnya pengembangan pariwisata membuat Provinsi Jambi menggalakkan sektor ini untuk menggerakkan industri - industri kecil dan meraih peluang keuntungan dari sektor pariwisata dalam meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kab/Kota Provinsi Jambi. Provinsi Jambi memiliki potensi pariwisata cukup beragam, seperti wisata alam, budaya, dan sejarah.

Adanya kegiatan pengembangan wisata di suatu lokasi memungkinkan tergalinya potensi dasar pariwisata untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan perekonomian daerah. Lebih jauh lagi, perluasan potensi wisata di tempat yang ada berpotensi menarik banyak wisatawan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang menguntungkan untuk dikembangkan sebagai aset yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar tempat wisata (Saadah et al, 2021).

Industri pariwisata di Kota Jambi tidak kalah menarik dengan wisata-wisata lainnya yang ada di provinsi Jambi, karena Kota Jambi pada masa lampau merupakan pusat perdagangan yang sangat terkenal diberbagai daerah. Banyak industri pariwisata yang ada saat ini tidak terlepas dari peran masa lalu yang saat ini berkembang pesat menjadi Kota Besar.

Kebutuhan masyarakat Kota Jambi akan objek wisata cukup tinggi dan jarak objek industri pariwisata yang tidak jauh dari pusat kota. Kota Jambi memiliki banyak sekali objek wisata yang berpotensi dan menarik untuk dikunjungi. Beberapa destinasi baru yang berkembang di Kota Jambi belakangan ini diantaranya, Danau Sipin, Tugu Keris, Taman Remaja, Taman Anggrek, Ancol serta Gentala, Taman Rimba, Kampung Raja, dan beberapa destinasi lainnya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah Dinas yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah Kota Jambi dan Keputusan Wali kota Jambi Nomor 68 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Perkembangan pariwisata yang begitu pesat dapat memberikan masukan bagi masyarakat, daerah dan Negara, sehingga menjadi faktor penting dalam pembangunan. Untuk itu,

kepariwisataan perlu di kembangkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang sebagai pariwisata yang potensial. Industri pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan karena didukung oleh potensi wisata yang dibidang merata di semua bagian kepulauan Indonesia. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya daerah tujuan wisata yang tersebar di seluruh nusantara mulai dari sabang sampai marauke.

Peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikkan tiga segi, yaitu segi ekonomis (retribusi dan pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada para wisatawan- wisatawan asing). Para pakar ekonomi memepkirakan industri pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke 21. Karena semakin lama kebutuhan manusia untuk berwisata ini akan semakin meningkat. Sehingga dimasa depannya sektor pariwisata ini akan menjadi sektor yang potensial (Spillane, 2007).

Industri pariwisata menjadi sumber daya manusia yang terlibat akan menghasilkan kebutuhan wisatawan yang meliputi: daya tarik wisata, daaerah wisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makan dan minum, akomodasi, penyelenggaraan: hiburan dan rekreasi, pertemuan, perjalanan, konferensi dan pameran, jasa: informasi pariwisata , konsultan pariwisata, pramuwisata, wisata tirta dan spa dan lain-lain, Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk memajukan sektor pariwisata. Kepariwisataan sebagai salah satu sektor pembangunan yang diharapkan dapat menunjang laju pemerataan di bidang pengembangan ekonomi, berkembangnya pariwisata akan menimbulkan multiplier effects terhadap sektor lain. dan juga termasuk kegiatan-kegiatan yang bersifat temporer, misalnya tenaga-tenaga untuk bidang kontruksi. Dengan demikian, industri pariwisata juga dapat memajukan dan meratakan

perekonomian suatu daerah karena aktivitas pariwisata merupakan sektor yang amat padat karya.

Penelitian ini akan terlebih dahulu membahas tentang objek wisata yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu Gentala Arasy, Tugu Keris Siginjai Kota Baru, Kolam Renang TR Kota Baru, Taman Remaja, Museum Siginjei dan Museum Perjuangan, Taman Tanggo Rajo, Kampung Rajo dan Danau Sipin.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam menyusun penelitian ini tentang industri pariwisata di Kota Jambi peneliti menggunakan metode historis. Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah yaitu heuristik, dalam hal ini langkah pertama yang di lakukan peneliti yaitu melakukan pengumpulan sumber (heuristik), dan adapun dalam pengumpulan sumber peneliti mengumpulkan beberapa sumber, yaitu sumber tertulis maupun sumber lisan. Sumber tertulis seperti arsip berupa dokumen dari dinas kepariwisataan kota Jambi, Dinas Arsip dan Perpustakaan Umum Kota Jambi, Jurnal, Buku atau catatan dari pedagang hasil penjualan industri pariwisata, sedangkan sumber secara lisan berupa wawancara terhadap pedagang dan pengunjung di tempat wisata yang ada di Kota Jambi.

Setelah pengumpulan sumber penulis akan melakukan kritik sumber terhadap sumber yang di dapatkan baik secara tertulis maupun lisan, dan dalam melakukan kritik sumber terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik eksternal dilakukan dengan cara melihat data fisik dan keabsahan sumber sedangkan Kritik Internal yaitu untuk memastikan keaslian sumber-sumber yang peniliti dapat sesuai dengan fakta dilapangan atau tidak. Maka dari itu penulis dapat membedakan sumber-sumber yang di dapat.

Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis setelah mengumpulkan dan kritik sumber

Interpretasi (penafsiran) atau analisa terhadap sumber-sumber yang telah di kumpulkan oleh penulis, dengan adanya interpretasi (penafsiran) penulis bisa menuliskan fakta sejarah.

Langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah penulisan sejarah (historiografi), yang di mana dalam penulisan sejarah penulis akan menuliskan sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 - 2020”.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Usaha yang tedapat di sektor wisata di Kota Jambi rata-rata masyarakat membuka usaha makanan dan minuman namun ada juga yang membuka usaha souvenir, rekreasi anak-anak atau hiburan seperti di kawasan wisata Tugu Keris selain Keris Siginjei yang menjadi Ikon utama Kota Jambi, wisata itu banyak sekali menyediakan berbagai macam jajan atau kuliner dan ada juga hiburan seperti mobil lampu, melukis, sewa sepeda dan caffe yang berada tepat dipusaran Tugu Keris, Kota Baru.

Selain itu wisata Danau Sipin juga menyediakan berbagai macam jajanan serta rekreasi seperti sewa kapal, sepeda air dan nongkrong atau dudukan di tepi Danau Sipin yang sudah disiapkan berupa pelampung yang bisa kita duduki bersama-sama teman dan keluarga.

Tak kalah menarik juga wisata yang sudah sangat lama namun tetap mejadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Jambi yaitu Jembatan Gentala Arasy dan Tanggo Rajo, disini banyak sekali usaha kuliner seperti es tebu, jagung bakar, sate, bakso bakar dan ada juga sewa kapal untuk mengelilingi Jambi Kota Seberang dan menikmati arus sungai Batanghari Jambi.

Sebagian besar pelaku usaha yang ada disekitar destinasi wisata memang menjadikan usaha ini sebagai sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan keluarganya. Namun ada juga pedagang yang

hanya sebagai sampingan namun tidak begitu banyak hanya beberapa saja yang seperti itu.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pengunjung wisata disebut sebagai wisatawan, dimana wisatawan merupakan pelaku kepariwisataan yang sangat penting dalam dunia pariwisata, para wisatawan bisa menggunakan jasa masyarakat atau warga setempat destinasi untuk melakukan sebuah perjalanan dan mengenal wisata yang ada di Kota Jambi secara spesifik bisa dengan menggunakan agen wisata atau tour yang ada di destinasi wisata di Kota Jambi.

Selain wisatawan tentunya ada para pelaku usaha yang ada disekitar detinasi wisata yang melengkapi sebuah pariwisata, salah satunya adalah para pedagang yang berjualan berbagai macam jenis makanan, minuman dan oleh-oleh khas Kota Jambi yang bisa dijadikan sebagai ciri khas destinasi wisata yang ada di Kota Jambi.

Pelaku usaha disekitar destinasi pariwisata juga banyak menyediakan berbagai macam rekreasi yang bisa dinikmati oleh para pengunjung seperti detinasi wisata Danau Sipin, warga setempat menyediakan jasa kapal dan sepeda air yang bisa disewa oleh para pengunjung agar bisa menikmati keindahan Danau Sipin yang berada di tengah Kota Jambi. Selain Danau Sipin ada juga destinasi wisata yang sangat terkenal selain wisata kulinernya yang bisa kita jumpai berbagai macam makanan destinasi Jembatan Gentala Arasy yang terbentang di Sungai Batanghari Jambi masyarakat setempat juga menyediakan jasa ketek atau kapal yang biasa disewa untuk menyusuri Sungai Batanghari dan melihat Jambi Kota Seberang.

## **Kehidupan Ekonomi Masyarakat Sekitar Destinasi**

Adanya pariwisata dapat mendorong roda perekonomian pada masyarakat. Destinasi pariwisata Kota Jambi merupakan wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah dan masyarakat sekitar objek wisata, hal yang dilakukan masyarakat dalam perputaran ekonomi yakni dengan membangun warung-warung sederhana di area sekitar destinasi wisata serta mengelola sarana seperti penyewaan sepeda air dan perahu penyebrangan.

Destinasi wisata di Kota Jambi, yang tersebar di beberapa wilayah yang ada di Kota Jambi. Kota Jambi, menawarkan daya tarik yang unik sebagai destinasi wisata. Sejak dibukanya sebagai salah satu objek wisata, telah terjadi perubahan pembangunan yang signifikan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Hal ini terlihat dari masyarakat lokal yang membuka lapangan pekerjaan dengan berjualan disekitar area Wisata seperti Danau Sipin, Tanggorajo atau Jembatan Gentala Arasy, Tugu Keris, Taman Remaja, Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi, kampung rajo dan kolam renang TR di Kota Baru. Pada destinasi wisata danau sipin dan tanggo rajo atau jembatan gentala arasy mengelola layanan penyewaan perahu, dan sepeda air. Objek wisata di Kota Jambi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Dengan keberadaannya, tercipta peluang baru untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi pada pendapatan. Selain itu, ini juga merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya guna bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMKM) sekitar destinasi wisata Kota Jambi.

No	Destinasi Wisata	Jenis wisata	Jenis Usaha
1	Danau Sipin	Wisata Rekreasi	Sewa Perahu, Sepeda Air, warung makanan dan minuman
2	Jembatan Gentala Arasy atau Tanggo Rajo	Wisata Religi	Sewa perahu atau ketek, warung makanan dan minuman, dan penjual aksesoris, souvenir dan baju khas Kota Jambi
3	Tugu Keris	Wisata Rekreasi	Rekreasi anak-anak, aneka jajana dan minuman, coffe dan souvenir
4	Taman Remaja	Wisata Rekreasi	Pedagang makanan dan minuman
5	Kolam Renang TR	Wisata Rekreasi	Sewa ban atau pelampung renang, Warung makanan dan minuman
6	Kampung Rajo	Wisata Rekreasi	Rekreasi anak dan dewasa, pedagang makanan dan minuman dan kolam renang
7	Museum Siginjei	Wisata Sejarah	Souvenir, dan pedagang makanan dan minuman
8	Museum Perjuangan Rakyat Jambi	Wisata Sejarah	Pedagang makanan dan minuman

Sumber: Diolah oleh peneliti, November 2024.

Dari data tabel diatas dapat menjelaskan bahwa jumlah UMKM disekitaran objek wisata Kota Jambi, Membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjalankan usaha. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pembangunan objek wisata Kota Jambi berdampak pada peningkatan usaha yang ada disekitar wilayah.

## **Efek Perkembangan Pariwisata Terhadap Pemerintah Jambi**

Kedatangan wisatawan dari luar daerah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk menyediakan berbagai kebutuhan dan jasa. Dampak ini memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan mereka, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan keluarga. Dengan demikian, pengembangan objek wisata tidak hanya meningkatkan potensi pariwisata suatu daerah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi salah satu motor penggerak ekonomi yang kuat.

Perkembangan pariwisata akan berpengaruh kepada kehidupan sosial budaya masyarakat tempat beradanya objek wisata tersebut. Perkembangan tersebut tidak saja berpengaruh kepada kehidupan sosial budaya tetapi juga berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi, religi, dan lingkungan yang masing-masingnya

dengan tingkat intensitas tertentu. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Pengaruh yang bersifat positif antara lain dengan adanya perluasan lapangan kerja, memotivasi kegiatan kesenian, perluasan wawasan sosio kultural masyarakat dan lain-lainnya. Demikian pula melalui pariwisata pada hakekatnya menimbulkan interaksi berbagai kehudayaan. Pengaruh pariwisata yang bersifat negatif antara lain dengan timbulnya sikap sekularisme. Bagi masyarakat yang religius dan menilai tinggi nilai-nilai agama, sekularisasi akan dinilai negatif. Dampak negatif lainnya adalah semakin berkembangnya prostitusi, kejahatan, pengaruh narkoba dan lainnya.

Semakin digalakkannya pengembangan kepariwisataan di berbagai daerah khususnya daerah Jambi meningkatkan peranan industri wisata. Yang termasuk industri wisata adalah usaha yang menunjang terlaksananya tugas-tugas kepariwisataan seperti dengan adanya perhotelan, penginapan, wisma, pondokan, restoran (rumah makan), industri kerajinan, cinderamata, biro perjalanan umum, agen perjalanan dan sarana hiburan umum. Betapa pentingnya arti dan peranan dan prospek pariwisata dalam pembangunan perekonomian nasional pada umumnya dan daerah Jambi pada khususnya. Hal tersebut telah memacu pembangunan daerah Jambi khususnya Kotamadya Jambi dan Kabupaten Batanghari untuk memperluas usaha kepariwisataan. Usaha kepariwisataan dapat dikatakan cukup sukses dan kesuksesan ini terlihat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kepariwisataan.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan yang paling dirasakan oleh masyarakat sekitar, yaitu terbukanya peluang usaha. Peluang usaha yang muncul di sekitar objek wisata dikelola

secara langsung oleh masyarakat tanpa melalui pihak ketiga, sehingga memberikan keuntungan pendapatan bagi masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga, biaya pendidikan, dan biaya kesehatan.

Perkembangan sektor pariwisata di Kota Jambi terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global. Kota Jambi memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang melimpah, yang jika dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik, dapat menjadi sektor unggulan yang menyumbang pendapatan daerah. Selain itu, sektor pariwisata juga memiliki peran penting dalam mengenalkan wisata lokal ke daerah lain. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus meningkatkan produktivitas sektor pariwisata dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik dari segi promosi, fasilitas, maupun pelayanan. Dengan demikian, sektor pariwisata dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Lincoln, A & Stephanus, K. E. (2014). *Ekonomika Industri, Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- BPS Provinsi Jambi 2022.
- Saadah, M et al. (2021) Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Jambi. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*. 4(2)
- Muljadi. 2008. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahma et al. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economic*. 2 (2).
- Spillane, J.J (2007). *Pariwisata Indonesia Ejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius